

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN**

#### **A. Simpulan**

Hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas audit. Pengalaman atau tidaknya tim audit bukan merupakan pertimbangan bagi aparatur yang berkerja di bagian inspektorat pemerintah daerah kabupaten Wonosobo, karena menurut mereka lebih penting adalah proses audit berjalan lancar, tanpa ada temuan yang berarti diinstansi mereka. Disamping itu berkualitas atau tidaknya tim audit, tidak mungkin dilakukan pergantian auditor, karena auditor pemerintah telah ditetapkan dalam UUD.
2. Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas audit. Adanya intervensi pimpinan untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang akan diperiksa dan intervensi atas prosedur-prosedur yang dipilih oleh auditor serta adanya usaha-usaha manajerial (obyek pemeriksaan) untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang diperiksa mengakibatkan rusaknya independensi auditor sehingga auditor tidak mampu meningkatkan kualitas audit.
3. Obyektifitas berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas audit. Kemampuan auditor bersikap adil, tidak memihak, tidak berprasangka atau bias, serta bebas dari benturan kepentingan atau berada dibawah pengaruh

dihasilkan akan dapat menurunkan motivasi aparat untuk menjaga kualitas audit.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Efendi (2010) yang menemukan adanya

konsep motivasi audit. 1. " " "

pihak lain, sehingga dapat mengemukakan pendapat menurut apa adanya akan meningkatkan kualitas jasa audit yang dihasilkan.

4. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Seorang auditor akan bisa menyelesaikan sebuah pekerjaan secara efektif jika didukung dengan pengetahuan yang dimilikinya. Sehingga semakin tinggi pengetahuan seorang auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin tinggi.
5. Integritas berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas audit. Kemampuan auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit akan meningkatkan kualitas jasa audit yang dihasilkan.
6. Motivasi berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas audit. Motivasi akan membuat seseorang mempunyai semangat juang yang tinggi untuk meraih tujuan dan memenuhi standar yang ada. Sehingga semakin tinggi motivasi auditor maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin baik

## **B. Saran**

Saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Auditor pemerintah hendaknya berupaya meningkatkan obyektifitas, pengetahuan, integritas dan motivasi agar kualitas audit yang dihasilkan semakin baik.
2. Metode survey yang dilaksanakan hendaknya dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan sehingga pengisian kuesioner menjadi lebih sempurna.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya diperluas ke beberapa inspektorat pemerintah

### **C. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Pengumpulan data dalam penelitian hanya menggunakan kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara sehingga ada kemungkinan responden tidak obyektif dalam mengisi kuesioner.
2. Ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan pada inspektorat pemerintah daerah kabupaten Wonorejo sehingga belum didapatkan hasil penelitian yang